

Sejarah Filsafat Yunani K Bertens

Buku ini merupakan salah satu kontribusi terhadap khazanah filsafat hukum di Indonesia. Disusun secara tematis, buku ini menghadirkan seluruh tema sentral filsafat hukum, serta dilengkapi dengan biografi para filsuf dan konteks historis dari setiap aliran filsafat. Diantara tema utama dalam buku ini: – Pengantar filsafat umum dan filsafat hukum – Mahzab hukum kodrat – Mahzab positivisme hukum – Teori murni tentang hukum – Mahzab hukum sosiologis – Mahzab hukum sejarah – Mahzab realisme hukum Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup #Kencana

Peringatan dan Imbauan! Buku kecil ini bersifat ilmiah-praktis. Muatan kajian pemikiran di dalamnya bersumber pada pengalaman keseharian hidup kita, baik yang terlihat maupun yang terselubung. Ada beberapa topik yang dibongkar di sini, diantaranya: tentang cara hidup dan kemanusiaan kita; karakter kita dan para pemimpin; soal integritas dan tanggung jawab; teknologi dan peradaban literasi; penyakit sok tahu; menjadi manusia logis; dan mengenai keberadaan sang Aku. Semua topik yang disidangkan ke hadapan para pembaca budiman, akan dikupas sesuai dengan apa adanya (setidaknya menurut pengamatan penulis). Perlu disampaikan bahwa buku ini sama sekali tidak ditulis agar kita mengikuti suatu cara pikir dan cara hidup tertentu. Tujuan buku kecil ini adalah mengajak kita sebagai pelaku zaman untuk selalu belajar dan sadar akan tapak kehidupan kita, dalam peradaban yang canggih dan penuh kepura-puraan sekarang ini. Mungkin tidak berlebihan kalau penulis sangat mendambakan buku ini dapat menemani kesuntukan anda sekalian, terutama bagi para pemegang estafet peradaban. Tentu saja hal demikian tidak bermaksud untuk merendahkan harga diri kita sebagai objek utama kajian buku ini, melainkan untuk mempertegas maksud-maksud tertentu. Maka dari itu, kalau para pembaca budiman merasa darurat emosional alias baperan, lebih baik urungkan niat anda membaca buku ini. Akan tetapi, jika merasa kuat nalar dan mental, maka bergegaslah menelusuri belantara pemikiran dalam buku ini. Pengetahuan dan pengalaman umum kita mengungkapkan bahwa apabila otak kita sedang menikmati sesuatu, maka ia harus tenang. Semakin tenang, ia akan semakin mampu menembus cakrawala kenikmatan. Untuk itu, saya mengimbau agar dalam kita menikmati sajian pemikiran di buku ini, tenangkan otak anda dengan secangkir minuman yang memang selama ini telah menenangkan anda. Selamat membaca dan seruput...

Buku ini mendeskripsikan tentang tata kelola kelembagaan pendidikan (Islam) profesional yang berlandaskan pada nilai-nilai profetik (nilai humanis, liberasi, dan transendensi). Nilai-nilai ini tidak serta merta meringkai dan melandasi pengelolaan kelembagaan pendidikan (Islam), tetapi dalam buku ini penulis menyeruak ke relung terdalam manajemen pendidikan yang memiliki nilai profetik. Karenanya, penulis menyebut usaha mengkonstruksi ini dengan konsep manajemen profetik, yaitu konsep yang melatari pengelolaan lembaga pendidikan (Islam) seperti pesantren, madrasah, atau sekolah yang berbasis Islam- bersama, melalui, atau dengan nilai humanis, liberasi, dan transendensi. Tidak berlebihan apabila buku ini diharapkan mampu menjadi rujukan walaupun tidak sampai menyatakan sebagai referensi otoritatif untuk membangun lanskap teori manajemen pendidikan (Islam) yang murni dari kerangka dasar Islam. Penulis berusaha mencoba memadukan antara teori manajemen dan manajemen pendidikan konvensional dengan nilai profetik baca Alquran dan khazanah keislaman. Buku ini bisa dijadikan rujukan untuk mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 yang menjadikan manajemen pendidikan (Islam) sebagai salah satu konsentrasi mereka. Bahkan bisa digunakan oleh para peneliti dan pemerhati dinamika pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Selamat membaca. Sejarah telah menyaksikan atas pergulatan dan pertentangan antara filsafat dan agama. Kalangan tradisionalis adalah pihak yang paling bersemangat dalam usaha membangun ortodoksi. Formulasi dan elaborasi merupakan langkah efektif yang mereka tempuh untuk meretas kebangunan ortodoksi.

Imam al-Ghazali merupakan tokoh filsafat dan tasawuf yang sangat populer. Namun, dengan kepopulerannya itu, ternyata tidak banyak dari kita yang mengetahui pesan-pesan cinta yang diwariskannya untuk kita. Padahal, pesan-pesan cintanya itu bagaikan oase yang menyejukkan kegersangan jiwa kita. Dan, kabar baiknya, pesan-pesan cinta tersebut ada di dalam buku ini. Meresapi setiap pesan cinta dari Imam al-Ghazali selain dapat menyejukkan jiwa, tentu dapat meningkatkan keimanan kita pula. Alhasil, selain ketenteraman yang akan kita dapatkan, kita pun akan menjadi semakin baik dari hari ke hari. Buku ini memuat biografi Imam al-Ghazali, pesan-pesannya tentang hidup, dan kata-kata penuh hikmah darinya tentang cinta dan ilmu. Oleh karenanya, buku ini amatlah lengkap dalam membahas tentang sang Hujjatul Islam. Selamat membaca!

Filsafat Pendidikan Agama Kristen yang alkitabiah adalah hal yang sangat penting dan mendasar untuk membuat kurikulum pendidikan Kristen yang alkitabiah. Namun, hal ini banyak diabaikan oleh lembaga- lembaga pendidikan Kristen dan para pendidik Kristen. Pengabaian ini berdampak besar dalam dunia pendidikan Kristen karena banyak lembaga pendidikan Kristen dan para pendidik Kristen terombang-ambing dalam ketidakjelasan posisi mereka. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya visi dan misi lembaga pendidikan Kristen tersebut. Hal ini diperparah dengan berkembangnya filsafat pendidikan sekuler yang jauh dari kebenaran firman Tuhan. Jika lembaga Kristen dan para pendidik Kristen tidak memiliki dan mengembangkan filsafat pendidikan Kristen yang alkitabiah, pendidikan Kristen hanya akan menjadi nama karena isinya sudah dipenuhi oleh filsafat dunia. Buku ini adalah jawaban atas kebutuhan yang mendesak dalam dunia pendidikan Kristen masa kini. Buku ini sangat penting bagi lembaga- lembaga pendidikan Kristen dan para pendidik Kristen untuk mengajar dan mendidik murid-murid mereka dalam sudut pandang Kristen (Christian worldview). Buku ini merupakan referensi utama yang wajib bagi setiap pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Kristen sehingga pendidikan Kristen tidak sekadar nama.

Buku ini merupakan hasil penelitian penulis secara mendalam (meradikal) terhadap pemikiran filosofis Kurikulum 2013 dengan pisau analisis Filsafat Pendidikan Islam yaitu membedah aliran pemikiran filsafat yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Dengan demikian akan nampak dengan jelas arah dan tujuan Kurikulum 2013, sehingga dapat diverifikasi kevalidan Kurikulum 2013 apakah kurikulum tersebut berorientasi kepada masa depan, kemanusiaan, dan pengembangan keberibadian, akhlak, watak, wawasan dan intelektualitas, serta sekaligus membangun dan mengembangkan kebudayaan bangsa dan peradabannya. Serta sejauh mana implikasinya terhadap pendidikan Islam dengan menjadikan Filsafat Pendidikan Islam sebagai verifikator filosofis Kurikulum 2013, karena sebagian tokoh Islam dengan berani dan tegas bahwa Kurikulum 2013 adalah cerminan Kurikulum Pendidikan Islam. Tentunya penulis pun berharap demikian, sehingga paradigma pendidikan Islam pun menjadi pijakan terbangunnya kurikulum nasional di Indonesia dan sebagai dasar pengembangan Ilmu Pendidikan Islam.

“Seni Berkhotbah dan Public Speaking” merupakan dua ilmu penting yang tidak terpisahkan dan amat penting untuk dipelajari oleh pendeta dan mahasiswa Teologi. Homilitika atau ilmu berkhotbah penting bagi para pendeta agar materi khotbah yang disampaikan kepada jemaat tidak menyimpang dari maksud Firman Tuhan yang sebenarnya sedangkan ilmu Public Speaking atau seni berbicara di depan umum penting agar materi yang telah tersusun dengan baik dapat tersampaikan dengan baik pula kepada para jemaat. Jika materi berkhotbah bagus, tetapi cara penyampaian atau penuturannya kurang pas, jemaat tidak akan dapat memahami maksud khotbah tersebut dengan baik. Memahami pentingnya kedua hal tersebut, penulis pun ingin membagikan ilmu yang telah ia praktikkan selama menjadi dosen Teologi maupun ketika memimpin jemaat sebagai pendeta. Dengan demikian, ilmu yang ia bagikan dalam buku ini tidak sekadar teori, tetapi merupakan hal-hal yang selama ini telah ia hidupi dalam kehidupannya sehari-hari. Semoga melalui buku ini, ada banyak hamba Tuhan yang terberkati

sehingga dapat turut membagikan berkat tersebut kepada jemaat melalui pemberitaan Firman Tuhan yang benar sesuai yang Tuhan kehendaki.

"Ketika berbicara tentang negara ideal, Al-Farabi menyatakan bahwa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh seorang penguasa, selain kemampuan berjihad, ialah kemampuan untuk melakukan jihad. Kedua kemampuan ini dapat menentukan substansi negara dan penguasanya." —Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara wacana menarik dan kerap kali diperbincangkan dalam kehidupan sosial-politik ialah adanya keinginan mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang beradab. Sebuah tatanan masyarakat yang egaliter dan berkeadilan. Keinginan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang ideal ini muncul seiring kesadaran manusia untuk hidup berkelompok, sehingga tercipta menjadi negara. Al-Farabi hadir sebagai salah satu yang tidak boleh dilewatkan dalam wacana pembangunan negara yang ideal. Bertolak dari kehidupan ideal di Madinah pada masa Rasulullah Saw., Al-Farabi mengusulkan al-Madinah al-Fadhilah dalam menyanggahi kehendak dan cita-cita bersama. Baginya, negara yang baik ialah negara yang dipimpin oleh seorang bijaksana yang terlepas dari ketergantungan pada dunia. Lantas, bagaimanakah penjelasan utuh al-Madinah al-Fadhilah yang dimaksud Al-Farabi? Bisakah bangsa Indonesia merefleksikan semangat al-Madinah al-Fadhilah dalam konteks kekinian? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Retorika Dalam Debat Keagamaan Zakir Naik: Studi Analisis Pemikiran Tokoh PENULIS: Asep Saepullah Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-773-9 Terbit : Agustus 2020

www.guepedia.com Sinopsis: Retorika pada mulanya merupakan bagian dari filsafat yang merujuk kepada rasa cinta yang ditunjukkan oleh Aristoteles terhadap bahasa atau cara berbicara. Sementara nilai penting buku ini terletak pada sejarah retorika dari mulai zaman klasik hingga kontemporer. Sedangkan nilai penting lainnya adalah sosok Zakir Naik yang memiliki kemampuan beretorika yang sangat luar biasa, seakan-akan mampu menghipnotis para pendengarnya dengan cara bicarannya yang khas. Buku ini pun ingin mengantarkan para pembacanya agar mampu memahami filsafat dan cara berbicara yang baik, jelas, efisien dan dapat dipahami oleh orang lain. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Islam adalah agama yang sangat menghargai akal. Hal ini terbukti banyak ayat al-Qur'an yang mengedepankan pentingnya akal, rasio, atau pikir dengan berbagai derivasinya, seperti kata: afala ta'qilun, afala tatafakkarun, afala yandzurun, dan lain sebagainya. Di samping itu, Islam juga menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dari manapun datangnya, sehingga Nabi Saw bersabda, yang artinya: "Tuntutlah kalian ilmu pengetahuan walaupun sampai ke Negeri Cina". Atas dasar dua aspek ajaran Islam tersebut, ditambah adanya kesadaran umat Islam untuk merasionalkan ajaran pokok agama Islam, maka sejak awal perkembangannya, umat Islam sudah mengadopsi berbagai ilmu pengetahuan, seperti kedokteran, kimia, fisika, optika, dan sebagainya dari berbagai belahan dunia, terutama dari Yunani dan Romawi. Akhirnya pada abad IX Masehi atau abad ke-3 Hijriyah, umat Islam juga mempelajari filsafat, terutama filsafat Yunani dan Romawi. Selanjutnya umat Islam melakukan inovasi, seleksi, dan pemaduan dengan ajaran Islam yang fundamental, sehingga melahirkan sebuah struktur pemikiran Islam yang bersifat filosofis-logis di satu sisi, tetapi bersifat relegius-Islami di sisi lain. Pemikiran tersebut menjadi disiplin baru dalam Islam yang dikenal dengan filsafat Islam atau ada yang menyebut filsafat Muslim. Filsafat yang berkembang di dunia Islam pada abad ke-9 Masehi ini dikenal sebagai filsafat Islam Paripatetik atau al-hikmah al-Massyaiyah, karena banyak dipengaruhi oleh pola pikir Aristoteles, dan sekaligus sebagai madzhab pertama dalam sejarah pemikiran filsafat Islam. Buku ini akan membeberkan latarbelakang lahirnya filsafat Islam, kronologi-nya, motivasi kelahirannya, tema-tema sentral pembahasan, dan pokok-pokok pemikiran para tokohnya mulai dari al-Kindi sampai Ibn Rusyd.

Para penulis Alkitab adalah orang-orang yang dilibatkan Allah dalam rangka penyelamatan

umat manusia. Dalam hal ini, manusia adalah rekan sekerja Allah. Buku ini menyumbangkan bahan-bahan formal untuk pengertian yang sebaik-baiknya tentang firman Allah. Terdapat kesatuan yang erat antara Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama. Kesatuan tersebut berkaitan dengan kontekstualisasi. Kita juga dapat belajar mengenai pembentukan Alkitab, khususnya bagaimana urutan kanonika dalam Alkitab. Hukum Kanon tidak menganut urutan waktu terbit suatu buku, melainkan menurut bobot/isi/kualitas kerohanian, siapa yang menulis (rasul atau paling tidak dekat dengan rasul atau murid rasul) dan pengakuan seluruh gereja yang ada (oikumenis) pada waktu itu. Masing-masing kitab mempunyai misi sendiri secara khusus. Itu berarti masing-masing misi mempunyai kaidah profesional yang saling melengkapi sehingga merupakan satu kesatuan dalam kepelbagaian (unity in diversity, diversity in unity).

Buku Teori Kritis Sekolah Frankfurt memperkenalkan pemikiran filsuf Max Horkheimer dan Theodor W. Adorno dalam dua pokok pemikiran. Pertama, konsep tentang teori kritis. Kedua, kritik terhadap usaha manusia rasional yang terlihat macet dan gagal. Pada edisi baru ini, Sindhunata menambahkan tulisan tentang teori Sekolah Frankfurt yang digunakan untuk menyoroti beberapa gejala sosial di masa sekarang. Rasionalitas yang berbalik menjadi irasionalitas, dan pencerahan yang terjungkir menjadi mitos yang banyak kita temukan dalam realitas. Penulis memaparkan bagaimana berdasarkan teori kritis Horkheimer dan Adorno, kita dapat melihat dan mengkritisi gejala post-modernisme & post-truth, populisme, politik identitas, dan radikalisme agama, yang merebak muncul akhir-akhir ini. Buku yang terus dipergunakan sebagai pegangan untuk bidang pengajaran filsafat dan ilmu sosial ini memberi sumbangan pemikiran kritis bagi kalangan akademis dan intelektual. Dengan mempelajari teori kritis, kita akan terus digugat, agar tidak malas untuk berpikir, agar mau terus mengasah akal budi, untuk meraih dunia yang lebih baik daripada dunia sekarang ini. Buku Sindhunata ini begitu memperkaya khazanah kepustakaan filsafat berbahasa Indonesia. Teori kritis dengan tokohnya Marx Horkheimer bukan sembarang filsafat. Teori itu yang paling mendalam menganalisa sistem masyarakat industri maju yang bayangannya terasa sampai ke Indonesia. Kekayaan, kedalaman, dan problematika salah satu aliran filsafat modern yang paling berpengaruh diutarakan secara tepat dan mendalam. Buku ini membuka kesempatan kita untuk berkenalan dengan suatu cara berpikir yang memberi cap kepada iklim intelektual di Barat. Prof. Dr. Franz Magnis Suseno

Buku yang diberi judul Metode dan Perubahan Pandangan ini, merupakan sebuah refleksi atas rasionalitas yang dibangun oleh ilmu pengetahuan dalam sejarah perkembangannya. Para filsuf seperti Thomas Kuhn dan Paul Feyerabend sudah lama menegaskan bahwa tidak ada metode yang ahistoris. Sejarah ilmu pengetahuan memberikan bukti-bukti tentang kekayaan metode yang digunakan oleh para ilmuwan. Metode induksi dan deduksi yang kita kenal dewasa ini hanyalah beberapa nama di antara metode-metode yang dimaksud. Namun dalam keberagaman metode-metode tersebut, ilmu pengetahuan tetap konsisten memberikan penjelasan dan pemahaman yang rasional terhadap realitas. Karena itu, rasio menjadi dasar dan sekaligus tujuan metode ilmu pengetahuan. Buku ini merupakan sebuah refleksi filsafat atas perkembangan ilmu pengetahuan dari Yunani kuno hingga munculnya ilmu pengetahuan modern. Sebagai sebuah pengantar, buku ini menyiapkan para pembaca dengan pengertian filsafat dan model-model pemikirannya seperti fenomenologi, analisis-konseptual, normametafisik, dan sinopsis-menyeluruh. Pemahaman mengenai model-model filsafat ini menjadi dasar untuk melihat sejauh mana ilmu pengetahuan turut mengembangkan rasionalitas: fenomenologis, konseptual, metafisik atau sinoptik menyeluruh.

Negara dijalankan berdasarkan hukum, dan hukum dibuat merupakan kesepakatan dari kristalisasi kepentingan politik di parlemen sebagai wujud kepentingan rakyat. Dalam diskursus politik dan hukum, definisi negara hukum agak sulit dibedakan dengan demokrasi, kendatipun negara hukum tidak dapat dipersamakan dengan konsep demokrasi, tetapi keduanya memiliki hubungan simbiosis-mutualistik yang antara satu sama lain sulit dipisahkan. Pemerintahan

otoriter dapat saja taat kepada hukum --menurut mereka-- tanpa harus tunduk kepada kaedah-kaedah demokrasi. "... Negara demokrasi tanpa berdasarkan pada hukum disebutnya sebagai negara demokrasi semu atau demokrasi beku (Frozen Democracies) oleh George Sorensen" --Prof. DR. Franz Magnis Soeseno-- "...Demokrasi tanpa hukum tidak akan terbangun dengan baik bahkan mungkin menimbulkan anarkhi, sebaliknya hukum tanpa sistem politik yang demokratis hanya akan menjadi hukum yang statis dan represif.." -- Prof. DR. Mohammad Mahfud, MD., SH., SU.--

Covid-19 Perspektif Susastra dan Filsafat" ini menyajikan tulisan terkait pandangan penulis dari susastra dan filsafat terhadap pandemi Covid-19, di antaranya: 1) Satua Bali Sebagai Media Memotivasi Belajar Anak Di Masa Belajar Dari Rumah, 2) Literasi Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19, 3) Pandemic Covid-19 Dalam Pandangan Filsafat Manusia, 4) Virus Dan Upaya Penganganannya Dalam Literatur Veda, 5) Penguatan Physical Distancing Melalui Lagu "De Bengkung", 6) Nyàya Darúana Sebagai Instrumen Mengatasi Hoaks Dan Kesesatan Berpikir Dalam Kondisi Pandemi Covid-19, 7) Fenomena Morfologi Pada Berita-Berita Di Cnn Indonesia Mengenai Covid-19: Kajian Linguistik, 8) Register Bahasa Tentang Wabah Covid -19 Di Media Whatsapp.

Buku ini berisi tentang dasar-dasar ilmu hukum seperti konsep, asas, dan norma-norma hukum sebagai pengenalan kepada para pemerhati atau pembelajar hukum yang baru kuliah, baik mahasiswa Fakultas Hukum, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, atau Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan, yang akan mendalami ilmu hukum sebagai sarana profesinya. Ada banyak sekali buku-buku tentang hukum seperti buku Pengantar Ilmu Hukum. Buku ini identic dengan buku Pengantar Ilmu Hukum, namun pembahasannya lebih luas dan beberapa perbedaan pemahaman selaras dengan paradigma hukum yang dianut oleh para pembaca buku ini, sekalipun tidak ada pembahasan khusus paradigma-paradigma hukum. Ada 3 paradigma yang menjadi sasaran pembahasan yaitu positivisme, historikisme, dan pluralism hukum. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Dalam perspektif Qur'ani, manusia adalah makhluk khalifah, gambaran secara totalitas wujud manusia sebagai makhluk biologis (basyari), psikologis (insan), sosiologis (al-nas), dan bani adam. Yang keberadaannya tersusun dari jasad dan ruh, dengan fenotipe, ras, suku, bangsa dan bahasa yang beraneka ragam. Dalam dirinya terdapat hak dan kewajiban, yang apabila dapat diejawantahkan ke dalam sikap dan perilaku selama hidupnya, maka akan tetap bereksistensi dalam perikemanusiaan sampai batas akhir kehidupannya di dunia, yang disebut kematian, yakni berpisahnya jasad dan ruh; jasad kembali ke tanah dan ruh ke alam Barzah sampai hari kebangkitan. Setelah dibangkitkan, manusia menetap di akhirat untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan di dunia, di dalamnya ada surga dan neraka. Surga tempat orang yang beiman dan bertaqwa waktu di dunia, sedangkan neraka tempat orang yang berdosa. Surga, neraka, penghuni, dan penjaganya ada batas akhirnya sesuai dengan kehendak Allah sebagai pencipta yang qadim dan baqa'. Sedangkan makhluk bersifat hadis (baru) dan fana (binasa) yakni mengalami kehancuran dan kembali pada ketiadaan (dari tiada menjadi ada, dan dari ada menjadi tiada)

Filsafat Islam sejatinya merupakan metode berpikir kenabian, prophetic philosophy, dalam rangka menyibak kebenaran perenial. Filsafat Islam sebagai metode berpikir profetik yang mampu menghadapi pusparagam problematika kehidupan justru sudah jarang dipraktikkan umat Islam dewasa ini. Melalui buku Pengantar Filsafat Islam ini, Zaprul Khan ingin memperlihatkan dimensi profetik filsafat Islam dalam merespons berbagai persoalan kehidupan manusia. Sebuah buku yang harus dibaca oleh siapa pun yang ingin memahami filsafat Islam. —Prof. Dr. Musa Asy'arie, Guru Besar Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. * Buku-buku filsafat Islam yang beredar di kalangan mahasiswa lazimnya hanya membahas filsafat Islam secara historis-sosiologis, perkembangannya, para tokoh, dan konsep-konsepnya secara global. Konsep-konsep filsafat Islam secara tematis, seperti Filsafat

Ketuhanan dan perdebatannya dengan konsep-konsep materialisme, Filsafat Rasionalisme Islam, atau epistemologi burhani, dan konsep lain yang diformulasikan oleh sebagian filsuf Muslim tidak tersentuh secara utuh, melainkan hanya secara sekilas. Dengan alasan tersebut, buku ini berupaya melengkapi kekurangan tema-tema yang belum dibahas sebelumnya dan mengelaborasi filsafat Islam secara tematik dengan memfokuskan pada bagian-bagian filsafat Islam secara umum yang mencakup Filsafat Rasionalisme Islam, Filsafat Ketuhanan, Filsafat Manusia Perspektif al-Qur'an, Filsafat Mistikal, Filsafat Pendidikan Islam, Filsafat Politik Islam, Filsafat Sains Islam, dan Filsafat Sejarah Islam. Inilah keistimewaan sekaligus kelebihan buku Filsafat Islam ini dibandingkan dengan buku-buku sejenis lainnya. Selamat membaca!

Dunia Islam dibangun dengan perjalanan yang tidak sebentar. Dalam perjalanan yang tidak sebentar tersebut, yaitu yang berlangsung sejak tahun 650 M hingga sekarang, tentu telah banyak melahirkan tokoh yang menjadi pelopor dalam kebangkitan dunia Islam. Dan, dari sekian banyak tokoh, ternyata tidak sedikit pula tokoh yang berasal dari Nusantara.

Mempelajari kehidupan para tokoh besar, atau lebih tepatnya mempelajari sejarah mereka, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan kembali dunia Islam pada era modern. Sebab, jika bukan dari sejarah, dari mana lagi kita akan mengambil pelajaran? Maka, atas dasar itu, dihadirkanlah buku terbaik yang ada di tangan Anda ini. Buku ini mengkaji secara komprehensif para aktor atau pelopor kebangkitan dunia Islam, baik yang berasal dari periode klasik (650–1250 M), periode pertengahan (1250–1800 M), maupun periode modern (1800 M–sekarang). Dan, dari semua itu, ada satu hal yang mesti kita perhatikan betul, yaitu semangat yang tak pernah padam yang mesti kita tiru guna membangun dunia Islam yang lebih baik. Selamat membaca!

Monograf ini dapat digunakan oleh siapa pun untuk menumbuhkan wawasan dan pengetahuan tentang usaha yang dilakukan oleh Ki Hajar Dewantara di bidang Pendidikan.

Monograf ini dapat digunakan oleh para guru, para pemerhati pendidikan dalam mengembangkan pemahaman, inovasi praktik pembelajaran berbasis merdeka belajar.

Penulis berharap konsep merdeka belajar yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara bukan hanya sebagai teori belaka, namun para guru dapat menerapkan dalam praktik pengajaran dan kolaborasi belajar bersama murid di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan tulisan dari sejumlah mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Angkatan 2013 yang telah mengikuti perkuliahan Filsafat Hukum pada Program Doktor Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Buku "Filsafat Inklusivisme" barangkali merupakan produk dari adventure Antono Wahyudi di hutan lebat filsafat. Manakala terpesona oleh "pohon besar dengan dedaunan yang menjulang tinggi" yaitu dialog agama, toleransi, dia menguraikan keterpesonaannya di bagian dua (dari buku ini); ketika duduk-duduk di bawah ranting-ranting yang besar berupa relasi agama dan sains, dia menorehkan tintanya di bagian tiga; tatkala ada "gubug reyot di tengah hutan" yang tak lain adalah kebudayaan, dia menulis beberapa ulasan kritis di bagian empat, dan seterusnya sampai berjumpa dengan wilayah hutan yang tak kalah memesona (bagian tujuh), yaitu manusia inklusif, intersubjektif, dan sebagainya yang banyak diasalkan dari pembacaan dan diskusi tentang tema fenomenologis, Relasionalitas dalam hidup sehari-hari. Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto, CM STFT Widya Sasana, Malang

Ada perbedaan mendasar antara filsafat Barat dan Islam. Filsafat Barat selalu berangkat dari keragu-raguan, sedangkan filsafat Islam selalu berangkat dari keyakinan. Islam meyakini bahwa Al-Qur'an dapat dijadikan sumber inspirasi bagi lahirnya beragam ilmu pengetahuan. Banyak sekali ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang menginspirasi manusia untuk tidak berhenti berpikir dan memecahkan misteri kandungan ayat di dalamnya yang kemudian memunculkan lahirnya ilmu-ilmu budaya dan humaniora, ilmu-ilmu alam, terutama ilmu-ilmu agama. Lalu bagaimana caranya membedah ayat-ayat tersebut agar membentuk suatu

pengetahuan yang sesuai dengan konteks zaman modern, dalam membangun paradigma unity of sciences, dan menjadi ciri yang berbeda dari filsafat Barat? Simak penjelasannya dalam buku yang ada di tangan Anda. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Mengenai buku ini, sadar benar tulisan ini dipaparkan untuk lebih memudahkan dalam mempelajari filsafat yang terkesan sulit dan berat. Cara ini signifikan dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan filosofis. Jawaban bagi kepentingan publik, bukan hanya bagi filosof secara akademis. Untuk itu, beberapa kutipan dari novel Dunia Sophie karya Jostein Gaader pada tiap bahasan ditulis sebagai pijakan pemahaman pemikiran filsafat, seperti di atas. Untuk tujuan mulia tersebut, tulisan ini khusus mengkaji "FILSAFAT secara UMUM mulai dari Filsafat Yunani Kuno menuju ke Filsafat Modern". Sebagai pendahuluan, sisi formalistik filsafat diungkap sehingga tampak jelas keilmiahannya filsafat sebagai ilmu, yang membedakan dengan ilmu-ilmu lainnya. Sisi diskursus filsafat dikaji pada bab pertama, dua, dan tiga. Pada bab pertama mitologi mengisi ruang kosong kajian filsafat untuk menyusun kerangka berpikir masyarakat Yunani kuno. Dari cara berpikir filosof Yunani kuno, Thales, Anaximander, Anaximenes, Democritus, dan Socrates inilah ilmu-ilmu alam (natural sciences), ilmu-ilmu sosial (social sciences), dan ilmu-ilmu kemanusiaan (human sciences) bermunculan dan berkembang hingga sekarang. Pada bab kedua karakter filsafat terlihat jelas pada filsafat "negara Ideal" Plato dan filsafat "etika keutamaan" Aristoteles, serta dilanjutkan para filosof Hellenistik, Patristik, Skolastik Islam, dan Skolastik Kristen. Dan, dalam bab ketiga filsafat dijelaskan dan dipahami dalam kerangka aliran-aliran filsafat sebagai penerus para filosof terdahulu. Aliran filsafat utama: rasionalisme dan realisme merupakan pelopor pemikiran filsafat dalam memahami konteks kehidupan manusia. Akhirnya, harapan utama dari tulisan ini pembaca (khususnya mahasiswa) mampu memahami dasar pemikiran filsafat dari masa Yunani kuno ke masa modern. Serta, mampu menjelaskan pokok pemikiran filsafat itu secara kontekstual. Tentu saja, dengan sadar diakui bahwa tulisan sederhana ini banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu butuh kritik dan saran yang konstruktif.

Semua profesi berhubungan erat dengan etika, yang menyangkut nilai, norma, dan kewajiban moral. Oleh karena itu, setiap anggota suatu profesi harus selalu menyadari bahwa pekerjaannya mempunyai implikasi moral tertentu. Kesadaran itu, bersama dengan berbagai macam bentuk kode etik yang disepakati, misalnya etika kedokteran, etika keperawatan, etika hukum, atau etika akuntansi, memastikan tanggung jawab profesi dapat dipraktikkan dengan memperhatikan tuntutan-tuntutan etis yang menyertainya. Etika Profesi berusaha secara khusus menyelidiki relasi antara profesi dan etika. Dalam buku ini, dibahas dengan jernih dan tajam: - bagaimana istilah profesi terbentuk, hakikat profesi, serta berbagai pandangan terhadap profesi dan keterbatasannya; - peranan etika dalam profesi; - beberapa masalah khusus dalam etika profesi, seperti otonomi dalam profesi dan kesulitannya; konflik kepentingan dalam profesi; serta profesi di era digital. Buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang penting bagi para profesional, organisasi profesi, lembaga pendidikan profesi, perusahaan, serta akademisi.

Sejarah filsafat Yunani dari Thales ke Aristoteles Etika K. Bertens Gramedia Pustaka Utama Filsafat Umum: Dari Filsafat Yunani Kuno ke Filsafat Modern Penerbit A-Empat Historiografi pada hakekatnya adalah proses penulisan sejarah. Bertujuan untuk merekonstruksi sejarah, metodenya terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sejarah memiliki kegunaan bagi kehidupan manusia, tercermin dari beberapa ungkapan yang menunjukkan makna sejarah, seperti "Belajarlah dari sejarah", "Sejarah adalah guru yang paling baik dan abadi", "Sejarah adalah obor kebenaran", dan sebagainya.

Hukum Islam merupakan istilah khas Indonesia, karena tidak ditemukan dalam Alquran maupun hadis Rasulullah. Istilah hukum Islam merupakan terjemahan dari al-fiqh al-Islâmî (baca: fikih Islam) atau dalam konteks tertentu dari al-syarî'ah al-Islâmî (baca: syariat Islam). Istilah ini dalam wacana ahli hukum barat (orientalis) digunakan Islamic Law. Walaupun tidak

ditemukan istilah al-hukm al-Islâmî dalam Alquran dan as-Sunnah, tetapi yang dipakai adalah kata syariat yang dalam penjabarannya kemudian lahir istilah fiqh (fikih). Buku ini merupakan buku ajar yang terdiri atas 2 (dua) jilid yang diajarkan pada mata kuliah Hukum Islam. Di dalam buku Hukum Islam Jilid Pertama ini berisikan materi-materi mengenai konsep-konsep hukum Islam seperti, peristilahan Syari'ah, fikih, hukum dan hukum Islam, pembedangan hukum Islam, sumber hukum Islam, metode ijtihad, maqashid al-syari'ah, prinsip-prinsip, asas-asas serta karakteristik hukum Islam, kaidah-kaidah fiqhiyyah, fatwa dalam sistem hukum Islam, filsafat hukum Islam dan diakhiri dengan pembahasan konsep instinbath hukum. Sudah cukup banyak buku yang membahas tentang hukum Islam dan menjadi pegangan mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas Syari'ah dan hukum, namun yang menjelaskan secara detail mulai dari konsep, filosofi dan metodologi masih langka ditemukan. Buku ini dapat dibaca oleh para mahasiswa fakultas Syari'ah dan Hukum di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Di samping itu, buku ini dapat digunakan pula oleh para pengajar, para peneliti, pengamat dan praktisi di bidang hukum Islam.

Mereka yang menikmati kebahagiaan biasanya tidak peduli lagi dengan kata-kata, dan mereka yang berteori tentang kebahagiaan seringkali malah belum menemukan kebahagiaan itu dan mengejanya lewat teori, kata dan tulisan. Para filosof, psikolog dan ilmuwan selama berabad-abad dibuat sibuk oleh makhluk bernama kebahagiaan ini. Keberadaan buku ini menjadi bukti dari salah satu kesibukan itu. Apakah kebahagiaan itu? Kebahagiaan itu urusan „rasa? belaka ataukah ada parameter-parameter jasmaniahnya? Dapatkah kita mempelajarinya? Apakah kebahagiaan itu fitrah? Dapatkah kita membuat diri kita bahagia? Apakah kebahagiaan itu tergantung kita sendiri ataukah ada hubungannya dengan banyak variabel lain di luar diri? Siapa dan mengapa orang bahagia? Apa yang membuat kita bahagia? Dan mungkin masih ratusan pertanyaan lagi dapat diajukan ihwal kebahagiaan ini.

Pengantar Ilmu Hukum ini merupakan fondasi dasar bagi mahasiswa atau masyarakat yang ingin mempelajari hukum, agar mahasiswa atau masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari hukum di Indonesia. Oleh karenanya, hemat kami buku Pengantar Ilmu Hukum yang ada di tangan pembaca sekarang ini dapat menjadi buku pegangan. --- Penerbit Kencana Prenadamedia Group

Penemuan tulisan-tulisan jaman kuno yang berasal dari bangsa Sumeria, Mesir Kuno, Yunani kuno dan lain-lain memiliki peran yang signifikan bagi generasi selanjutnya karena dapat dijadikan sebagai gambaran kehidupan di masa lalu. Peninggalan berupa dokumen kuno yang sangat berharga didukung oleh reruntuhan sisa peradaban berupa bangunan-bangunan besar yang luar biasa menjadikan rekonstruksi kehidupan ribuan tahun silam menjadi lebih jelas. Hasil kebudayaan seperti tembikar, alat-alat rumah tangga, patung-patung pahatan dari batu pualam, kuil dewa-dewa, dan lain sebagainya memberikan keterangan yang lebih valid tentang kebudayaan msyarakat kuno. Tradisi paling populer di dunia yang dirayakan oleh negara-negara Eropa setiap bulan Oktober, yaitu Halloween Party ternyata berhubungan dengan kebiasaan masyarakat kuno Eropa. Bangsa Kelt sebagai penyebar tradisi halloween berhasil membuat labu menjadi sebuah icon lentera mistis yang diukir menyerupai muka hantu. Saat ini orang-orang di berbagai negara juga mengikuti perayaan ini

Ada hubungan apa atau bagaimana kita akan menghubungkan antara iman yang irasional dengan ilsafat yang mengandalkan rasio? Buku ini mencoba menjawab pertanyaan itu. Tujuannya jelas, sekalipun filsafat pada dasarnya berusaha senantiasa mencari kebenaran, pencarian kebenaran itu pada akhirnya harus diarahkan pada Yesus, jawaban final atas pencarian kebenaran bagi orang Kristen. Di sini tampak bahwa filsafat berusaha dilihat dalam kaca mata iman, Kristen khususnya! Dalam buku ini Anda akan diantar memasuki kancah filsafat. Dari pengertiannya, metodenya, hingga tokoh-tokohnya. Namun, yang tak ketinggalan, kaitan filsafat dengan iman Kristen. Selamat menjelajahi dunia baru!

MOQADIMAH PERCIKAN FILSAFAT PENULIS: Khoirotu Alkahfil Qurun Ukuran : 14 x 21 cm

ISBN : 978-623-281-770-8 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Banyak ciri seseorang yang sedang melakukan kegiatan kefilosofan, dan ciri-ciri tersebut berbeda dengan ciri berpikir ilmu-ilmu lainnya, sekaligus menempatkan filsafat sebagai bidang keilmuan yang netral. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah,:

1. Radikal, artinya berfikir hingga ke akar-akarnya.
2. Universal, yaitu pemikiran filsafat menyangkut pengalaman umum manusia.
3. Konseptual, merupakan hasil dari generalisasi dan abstraksi pengalaman manusia.
4. Koheren dan Konsisten, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah pemikiran logis dan tidak mengandung kontradiksi.
5. Sistematis, yaitu pendapat tentang kefilosofan harus saling berhubungan secara teratur dan memiliki maksud dan tujuan tertentu.
6. Komprehensif, artinya mencakup atau menyeluruh, yakni menjelaskan tentang alam semesta secara menyeluruh.
7. Bebas, artinya sampai batas-batas yang luas. Pemikiran filsafat bebas dari prasangka sosial, historis, kultural, bahkan religius. Bertanggung jawab, orang yang berfilsafat adalah orang yang berpikir sekaligus bertanggung jawab terhadap hasil pemikirannya.

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
[Copyright: 3bdee03b820fce872608f5b9ded8fff](https://www.guepedia.com)